BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan serta pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS

   Dalam konsep pendidikan karakter dapat dikembangkan dengan beberapa cara yaitu dengan pengintegrasian ke dalam mata pelajaran, pembiasaan, pengkondisian, serta pencontohan/teladan sehingga guru harus untuk melaksanakan strategi-strategi tersebut dengan maksimal di sekolah.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS

   Pendidikan karakter dilaksanakan melalui mata pelajaran IPS, dalam membentuk karakter peserta didik lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik sehingga proses pembelajaran lebih banyak praktek dari pada materi, selain itu diselipkan ketrampilan-ketrampilan untuk lebih menggali kreatifitas peserta didik dan penonjolan nilai-nilai karakter.

3. Hasil Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS

   Hasil pendidikan karakter peserta didik menggunakan berbagai variasi, mulai dari catatan harian peserta didik sampai buku penghubung antara wali kelas dan wali murid, serta terdapat Kantin kejujuran. Serta dalam membentuk karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah setiap guru kelas mempunyai buku konseling yang isinya tentang layanan pribadi, layanan belajar, semua itu dilakukan untuk mengetahui prilaku anak, prilaku

terhadap orang sekitar, prilaku dalam belajar dalam hal ini kesulitan anak belajar, jadi buku ini berfungsi untuk mengecek sikap peserta didik dan akan diberitahu orang tuanya terkait dengan perkembangan putra putrinya.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa secara teoritis pendidikan karakter merupakan hal yang harus di ajarkan kepada setiap anak Indonesia sebagai generasi penerus bangsa. Dengan nilai-nilai karakter mulia yang telah terpateri pada seluruh generasi bangsa, yang akan menghantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar. Bangsa ini tidak hanya memiliki sumber daya yang besar, kekayaan alam yang melimpah, namun semuannya tidak menjadikan bangsa ini menjadi besar terbukti bangsa ini bagaikan kapal yang terombang ambing ditengah lautan tanpa kemudi dan tanpa arah tujuan. Kita lupa akan karakter kita sendiri, dan lebih memilih mengikuti karakter bangsa lain. Dan sebelum karakter itu hilang dan tenggelam semakin jauh maka karakter itu harus segera kita gali karena telah terbukti karakter yang mulia akan ikut menentukan arah bangsa ini kedepan.

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa

melakukannya. Jadi pendidikan karakter terkait erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktekan atau dilakukan.

Dalam pengintegrasian kurikulum pendidikan karakter dengan cara pengintegrasian ke dalam mata pelajaran, pembiasaan, pengkondisian, serta pencontohan/teladan sehingga guru harus untuk melaksanakan strategi-strategi tersebut dengan maksimal di madrasah. Juga diperlukan tahapan tahapan yang perlu diperhatikan dengan seksama. Karena tahapan-tahapan itu akan ikut menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah.

2. Imlikasi Praktis

Pelaksanaan pendidikan karakter dimadrasah merupakan suatu keharusan yang tidak bisa dihindarkan lagi, mengingat merosotnya karakter bangsa yang selalu membombardir setiap waktu dan di berbagai kesempatan. Pendidikan karakter di madrasah bukanlah merupakan pokok bahasan tersendiri tetapi pendidikan karakter itu harus dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, kesempatan, dan seluruh aktifitas yang ada di madrasah. Pendidikan nilai itu disampaikan dalam integrasi dengan mata pelajaran, pembiasaan, pengkondisian, serta pencontohan atau keteladan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitiahan yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengefektifkan pembelajaran pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik selain melengkapi fasilitas penunjang juga menyiapkan

program sekolah yang menunjang proses pembentukan karakter di sekolah. Serta mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang tangguh menghadapi masalah yang ditemui di kehidupannya, cakap mengolah informasi, serta memiliki kepedulian sosial.

2. Bagi Guru

   Kepada guru khususnya guru kelas tiga disarankan untuk membuat perencanaan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan keadaan yang ada serta nilai karakter yang menjadi visi misi madrasah. Selanjutnya guru kelas senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan dalam mengimplementasi pembelajaran dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga nilai karakter dapat terbentuk secara sempurna.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan terus belajar dengan tekun dan penuh disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Biasakanlah diri kita untuk senantiasa tepat waktu, dalam melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dan peraturan Madrasah Ibtidaiyah, membiasakan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, berhati-hati dalam memilih teman pergaulan karena dapat memberikan pengaruh pada diri kita.

4. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada kurikulum mata pelajaran IPS yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga

akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

D. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal yang akan dilakukan. Jadwal penelitian berisi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan beberpa lama akan dilakukan. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Minggu Ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Penyusunan Proposal	■												
2.	Memasuki Lapangan Penelitian		■	■										
3.	Pengumpulan Data				■	■	■							
4.	Analisis Data							■	■					
5.	Uji Keabsahan Data									■	■			
6.	Membuat Draf Laporan											■	■	
7.	Penyempurnaan Laporan													■

Jadwal penelitian dibuat dengan tujuan mengatur jadwal peneliti supaya dalam proses penelitian tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misal: keterlambatan dalam hal penyelesaian data di lapangan. Hal tersebut berdampak pada selesai tidaknya penelitian yang diteliti oleh peneliti.